

**PERJALANAN KARIR M. RUSLI : SEBAGAI TOKOH POLITIK, ULAMA DAN  
ADAT DI KOTA SOLOK (1982 – 2023).**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh :

Sonia

20046093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**DEPARTEMEN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

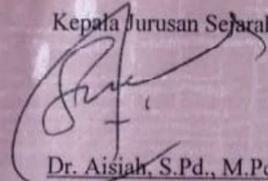
PERJALANAN KARIR M. RUSLI : SEBAGAI TOKOH POLITIK, ULAMA DAN  
ADAT DI KOTA SOLOK (1982 - 2023)

Nama : Sonia  
BP/NIM : 2020/20046093  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Agustus 2024

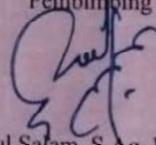
Disetujui Oleh :

Kepala Jurusan Sejarah



Dr. Aisjah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Abdul Salam, S.Ag., M.Hum  
NIP. 197201202008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 07 Mei 2024

PERJALANAN KARIR M. RUSLI : SEBAGAI TOKOH POLITIK, ULAMA DAN  
ADAT DI KOTA SOLOK (1982 – 2023)

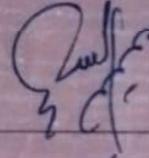
Nama : Sonia  
BP/NIM : 2020/20046093  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji Tanda Tangan

Ketua : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum

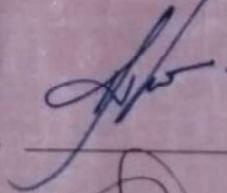
1.



Anggota :

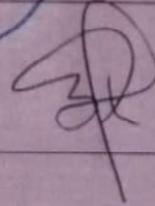
1. Hendra Naldi, SS, M.Hum

2.



2. Drs. Zul Asri, M.Hum

3.



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

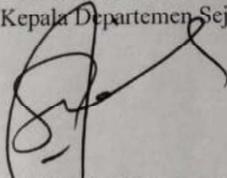
Nama : Sonia  
BP/NIM : 2020/20046093  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Perjalanan Karir M. Rusli : Sebagai Tokoh Politik, Ulama Dan Adat Di Kota Solok (1982 – 2023)." adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuang yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Agustus 2024

Diketahui Oleh:  
Kepala Departemen Sejarah FIS UNP

  
Dr. Aisiah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198106152005012002

Saya Menyatakan



  
Sonia  
NIM : 20046093

## ABSTRAK

Sonia (2020/20046093) : Perjalanan Karir M. Rusli : Sebagai Tokoh Politik, Ulama, Dan Adat di Kota Solok (1982-2023). *Skripsi*, Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.2024

Penelitian ini membahas tentang biografi perjalanan karir M. Rusli sebagai tokoh politik, ulama dan adat Di Kota Solok yang berperan penting untuk masyarakat. Penelitian M. Rusli dimulai dari ia lahir, rekam jejak pendidikan, perjalanan karir sampai dia menjabat menjadi ketua Lembaga Kemasyarakatan Adat Alam Minangkabau. Permasalahan yang dibahas dimulai dari biografi tokoh, latar belakang pendidikan yang mempengaruhi keulamaannya, rekam jejak karir sebagai anggota DPRD Solok yang mempengaruhi karirnya, dan peran M. Rusli.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat penelitian ini menggunakan metode sejarah yang menitikberatkan pada proses mengolah dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian dengan menekankan empat tahapan, *Pertama*, heuristik adalah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara, data yang dibutuhkan berasal dari data primer dengan melakukan wawancara dengan pihak keluarga, rekan kerja dan masyarakat yang berinteraksi dengan M. Rusli, data sekunder berupa observasi awal di kediaman M. Rusli, pengambilan arsip dan dokumen, melalui penelitian perpustakaan, dengan cara memahami buku-buku yang relevan. Studi pustaka penulis lakukan di perpustakaan Jurusan Sejarah, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, perpustakaan Universitas Negeri Padang, perpustakaan Universitas Andalas dan buku-buku online serta jurnal online. *Kedua* kritik sumber yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. *Ketiga*, interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa. *Keempat*, historiografi yaitu menyajikan hasil penelitian tentang objek penelitian, dampak dari menjadi anggota di partai politik yang berdampak pada karirnya, serta bentuk perkembangan yang telah dicapai dengan hadirnya inovasi dan terobosan yang dihadirkan, kemudian di tata dengan rapi dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini memaparkan tentang riwayat hidup seorang tokoh di Kota Solok yang bernama Muhamad Rusli yang lahir pada tahun 1957. M. Rusli dibesarkan dari keluarga disiplin dalam beragama islam dan adat. Perjalanan karir M. Rusli berawal dari menjadi anggota DPRD Kota Solok pada tahun 1982 selama empat periode kemudian pada saat beliau masih menjabat sebagai anggota DPRD M. Rusli mulai terjun menjalankan tugasnya sebagai ulama pada tahun 1991 untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat M. Rusli diangkat menjadi ketua KAN kota solok selama tiga periode. 13 November 2013 M. Rusli diangkat menjadi ketua LKAAM Kota Solok sampai saat ini. Menjadi anggota DPR memberikan M. Rusli peluang yang besar untuk memperluas pengaruhnya sebagai tokoh ulama dan adat yang dihormati di Kota Solok. Dengan menggunakan kedudukannya sebagai anggota DPRD, ia dapat memperjuangkan nilai-nilai agama dan adat dalam kebijakan publik, mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari masyarakat, serta memperluas pengaruhnya di luar lingkungan DPRD Kota Solok. Ini menunjukkan bahwa peran M. Rusli sebagai anggota DPRD Kota Solok tidak hanya mempengaruhi kebijakan publik, tetapi juga memperkuat dan mendukung nilai-nilai tradisional dan keagamaan yang dihormati oleh masyarakat Kota Solok, program yang bekerjasama dengan LKAAM membentuk karakter minang kesekolah, membentuk skil bundo kanduang membuat baju basiba dengan ujuan melesarikan baju bundo kanduang.

**Kata Kunci : Biografi, Kota Solok, Politik, adat, ulama.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada setiap hambanya. Dengan Rahmat dan Nikmat-Nya itulah penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “ Perjalanan Karir M. Rusli : Sebagai Tokoh Politik, Ulama Dan Adat Di Kota Solok (1982-2023) ”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan kepada para pengikut beliau sampai pada akhir zaman yang telah membentangkan jalan kebenaran dimuka bumi Allah yang tercinta ini.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan perkuliahan penulis guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Abdul Salam, S.Ag M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu, memberikan nasehat serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Hendra Naldi sebagai Penguji I, Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum sebagai Penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran serta meluangkan waktu dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibuk Rahmuliiani Fitriah S.Pd, M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

4. Kepada Bapak M. Rusli yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai informan sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang tua ibu dan ayah atas setiap cinta, kasih sayang, pengorbanan, doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada saudara kandungku, Devi Tamala Sari, Harnovian, Naila Muazahra Ulfa atas semangat dan dorongan bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibuk Dr. Aisiah, M.Pd selaku Ketua jurusan Sejarah beserta jajarannya.
9. Teman dekat saya Ario Yunadha atas waktunya dan tenaganya yang telah menemani ananda bimbingan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dekat saya Nurul Fazira, Diva Melani, Dinda Putri Amalia, Anna Sajidah, Fitria Muharani selaku teman saya yang sudah menemani dan membrikan semangat bagi ananda untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah sukarela memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Solok, 7 Juni 2024  
Penulis,

Sonia  
NIM : 200460

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Tinjauan Pustaka .....	13
1. Studi Relevan .....	13
2. Kerangka Konseptual .....	17
3. Kerangka Berpikir .....	24
E. Metode Penelitian .....	24
BAB II .....	28
KOTA SOLOK DAN KEHIDUPAN M. RUSLI .....	28
A. Kota Solok, Tempat Kelahiran M. Rusli .....	28
B. Masa Kecil Dan Mengenyam Pendidikan di Tanah Kelahiran .....	34
C. Pergaulan Dengan Masyarakat .....	41
BAB III .....	45
M. RUSLI SEBAGAI TOKOH POLITIK, ULAMA, ADAT DI KOTA SOLOK .....	45
A. Berkarir Dalam Bidang Politik .....	45
Menjadi Anggota DPR 4 Periode .....	45
a. Periode 1982-1987 .....	45
b. Periode 1987-1992 .....	49
c. Periode 1992-1997 .....	54
d. Periode 1997-2002 .....	57
B. Berkarir Sebagai Ulama .....	64
a. M. Rusli Sebagai Ketua MUI .....	65
b. M. Rusli Sebagai Wakil Ketua Baznas .....	68
c. M. Rusli Sebagai Pendiri Pondok Pesantren Risyadus Solihin .....	70

d. M. Rusli Sebagai Penziar Ilmu Melalui Khotbah Jum'at dan Wirid .....	74
C. Berkarir Sebagai Tokoh Adat .....	76
1) Menjadi Ketua KAN Kota Solok.....	77
2) Menjadi Ketua LKAAM Kota Solok.....	84
D. Pandangan Kritis Terhadap kepemimpinan M. Rusli .....	89
BAB IV .....	95
PENUTUP .....	95
5.1 Kesimpulan.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
DAFTAR INFORMAN .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Biografi M. Rusli .....	24
Gambar 2.1 Peta Kota Solok .....	30
Gambar 2.2 Foto Peneliti Bersama Bapak M. Rusli.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Foto Tokoh Adat M. Rusli .....	100
lampiran 2 Foto Bersama Anggota Dprd Kota Solok, Periode Pertama .....	100
lampiran 3 Foto Bersama Anggota DPRD Kota Solok, Periode Kedua .....	101
lampiran 4. Foto Bersama Anggota DPRD Kota Solok, Periode Ketiga.....	101
lampiran 5. Foto Bersama Anggota DPRD Kota Solok, Periode Keempat .....	102
Lampiran 6. Catatan Harian M. Rusli Sebagai Ketua KAN Pada Tiga Periode .....	102
lampiran 7. Surat Keputusan Jabatan M. Rusli Sebagai Ketua LKAAM .....	103
lampiran 8. Daftar Kegiatan LKAAM Kota Solok Yang Disusun Oleh M. Rusli .....	103
lampiran 9. Program Kerja LKAAM Dibawah kepemimpinan M. Rusli .....	104
lampiran 10. Program M. Rusli Pertemuan Gabungan .....	104
lampiran 11. Catatan Harian M. Rusli Sebagai Ketua LKAAM Pada Dua Periode .....	105
lampiran 12. Jadwal M. Rusli Sebagai Khatib Jumat Pada Tahun 2023 .....	105
Lampiran 13. Foto M. Rusli sebagai pendiri pondok pesantren.....	106



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penulisan sejarah biografi mengulas kisah perjalanan hidup seseorang yang ada dan dianggap dapat membawa hikmah bagi para pembacanya, baik yang mengenal tokoh tersebut maupun tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak terbatas pada prestasi yang diraih si tokoh tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta caranya mengatasi masalah. Tokoh ini bisa saja orang yang sudah meninggal atau masih hidup. Bedanya dengan otobiografi, sebuah biografi tidak ditulis sendiri oleh tokoh yang bersangkutan melainkan oleh orang lain berdasarkan data yang ada, diantaranya hasil wawancara. Biografi mengungkapkan sesuatu yang nyata (tidak fiktif) dan mengandung pelajaran berharga dari seorang tokoh yang diceritakan.<sup>1</sup>

Adanya usaha untuk menuliskan biografi kehidupan tokoh menjadi suatu yang perlu dan penting agar ketokohan mereka tidak terlupakan atau hilang ditengah masyarakatnya. Demikian juga dengan tokoh yang telah dikenal kiprahnya secara luas yang sebagian besar telah meninggalkan dunia ini. Walaupun mereka sudah pergi, niscaya pemikiran dan hasil karyanya akan tetap dikenal oleh masyarakat sekarang ini, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.<sup>2</sup>

M. Rusli juga memiliki latar belakang prestasi yaitu menjadi anggota DPRD selama empat periode, menjadi ketua KAN selama tiga periode,

---

<sup>1</sup> Leirisa, R.Z, *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*, (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm.79- 80

<sup>2</sup> Refisrul Efrianto A, "*H. Kamardi Rais DT. Panjang Simulie*" *Biografi dan Hasil Karyanya*, Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2013, hlm.2.

menjadi ketua MUI satu periode. M. Rusli juga merupakan seorang tokoh yang aktif dalam memimpin Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) selama dua periode hingga saat ini yang berkaitan dengan adat di Kota Solok. Hal inilah yang bisa menjadikannya sebagai seorang tokoh ulama dan adat yang mempunyai kiprah serta peranan dalam bidang adat dan agama di Kota Solok.<sup>3</sup>

M. Rusli berasal dari Kota Solok, M. Rusli lahir di Kota Solok pada tanggal 03 Oktober 1957, beliau adalah anak ke sembilan dari empat belas bersaudara. Ayahnya bernama Bahar dan ibunya bernama Manis, Kedua orang tuanya juga dikenal orang yang baik budi, senang bersedekah, menolong orang miskin dan sangat menghormati orang-orang yang berilmu. Seperti guru, ustadz, ustadzah dan lain sebagainya terutama pada para alim-ulama. Berawal dari kehidupan sederhana inilah kelak ia akan menjadi tokoh besar yang tidak melupakan akan asal usulnya dan tetap sederhana.

Sejak kecil orangtuanya sudah membiasakan M. Rusli mengaji di surau (bangunan kecil untuk sholat dan mengaji) di kampung yang bertempat di Koto Baru Plangki, Kec 4 Nagari Kab Sijunjung. M. Rusli memulai pendidikannya di jenjang sekolah dasar selama 6 tahun di SR (Sekolah Rakyat) 10 lukah pandan seperti anak biasanya, kemudian M. Rusli melanjutkan sekolah menengah pertama ke pesantren tarbyah islamiyah swasta yang bertempat di Padang Laweh Malalo, M. Rusli semakin senang dengan Pelajaran yang berhubungan dengan Agama, sehingga beliau

---

<sup>3</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Politik, Ulama dan Adat Kota Solok), pada tanggal 05 Oktober 2023

memutuskan untuk melanjutkan Pendidikannya ke Madrasah Tarbyah Islamiah Swasta di daerah Aua Duri Sumani tetapi beliau mendapat ijazah negeri karena beliau ikut ujian di Madrasah Aliyah Negeri Eksaranai. Bagi M. Rusli, Selain menimba ilmu di sekolah, peran orang tua sangatlah mempengaruhi akidah dan aklhak bagi setiap anak kedepannya.<sup>4</sup>

Sejak masih muda M. Rusli memiliki pribadi yang pekerja keras, awal karirnya pada tahun 1982 menjadi pegawai negeri ia sekaligus terjun ke dunia politik menjadi anggota DPRD Kota Madiyah solok mengikuti GOLKAR dalam bidang kerohanian selama empat periode tahun 2002, pada tahun 1984 ia menjadi KUA pertama dikota Solok selain itu ia aktif di Masjid dan mushala memberikan ceramah sehingga ia dipanggil ustad. M.Rusli merupakan salah satu tokoh adat di Kota Solok, ia juga pernah menjadi ketua KAN tiga periode, ketua MUI selama dua periode , menjadi ketua LKAAM selama dua periode.<sup>5</sup>

Menjadi anggota DPRD Kota Madiyah Solok Periode 1982 – 1987, periode 1987 – 1992, periode 1992 – 1997 dan periode 1997 – 2002, ia dalam DPRD ini sebagai anggota komisi C. Selain terjun ke dunia politik, ia juga pernah menjadi ketua KUA pertama di Kota Solok Pada tahun 1984.<sup>6</sup>

M. Rusli karna kepercayaan masyarakat ia menjadi ketua KAN selama tiga periode dari tahun 1991-1999, kedudukan ia dalam kaumnya adalah

---

<sup>4</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Politik,Ulama dan Adat Kota Solok) , pada tanggal 05 Oktober 2023

<sup>5</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Politik,Ulama dan Adat Kota Solok) , pada tanggal 05 Oktober 2023

<sup>6</sup> Berdasarkan Arsip dan Dokumen bapak M. Rusli (Tokoh Politik,Ulama dan Adat Kota Solok) , pada tanggal 05 Oktober 2023

*urang ampek jinih* sebagai malin, beliau memiliki gelar adat dua yaitu Malin Maharajo dan Khatib Sulaiman. M. Rusli setelah masa orde baru diberikan dua pilihan oleh pemerintah yaitu politik atau kepegawaiannya, ia memilih kepegawaiannya karna dengan memilih menjadi pegawai ia bisa melakukan terobosan baru.<sup>7</sup>

M. Rusli sangatlah berperan penting sebagai tokoh ulama sekaligus tokoh adat di Kota Solok, ia selalu menyeimbangkan antara adat dan agama di tengah masyarakat yang sudah berkembang dengan gaya moderen. Seperti anak perempuan sekarang yang keluar rumah tidak memakai hijab, dan gaya berpacaran anak - anak zaman sekarang yang sudah di ambang batas wajar.<sup>8</sup>

M. Rusli sebagai seorang ulama memiliki banyak peran dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa dari mereka terjun ke dunia politik, sementara yang lain mengajar agama, menjalankan ibadah, atau melindungi populasi yang rentan. Ulama yang berperan sebagai pendidik agama sering menjalankan pesantren, di mana mereka mendidik murid-muridnya secara teratur. Adapun jika peran ulama itu sebagai pengayom masyarakat, seringkali mereka dijadikan sebagai tempat untuk bertanya ataupun hanya sekedar meminta nasehat. Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Rusli Malin Maharajo Khatib Sulaiman, menjadi tokoh ulama mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat karena segala sesuatu yang di miliknya dapat memberikan manfaat

---

<sup>7</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak Sukardi ( Kerabat dari M. Rusli), pada tanggal 10 Oktober 2023

<sup>8</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Ulama dan Adat Kota Solok), pada tanggal 10 Oktober 2023

bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, apa yang di perbuatnya dapat memberikan kebaikan, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.<sup>9</sup>

Selain menjadi tokoh ulama, M. Rusli menjadi ketua LKAAM kota Solok. M. Rusli dilantik sebagai ketua (LKAAM) lembaga kerapatan Adat Alam Minang Kabau Pada tanggal 13 November 2013 setelah dia pension dari pegawai negeri. Dimana pelantikan ini dilakukan langsung oleh (Musda) Musyawarah Daerah Kota Solok. Terpilih menjadi ketua tidak membuat M. Rusli terlena, langkah pertama yang dilakukan beliau adalah membangun kembali aturan adat yang sesuai dengan ajaran agama yang ada di kota Solok nan berbudaya *yang tak lapuak dek hujan tak lakang dek paneh*<sup>10</sup> dengan mengedepankan Filosofi Basamo, sebagai bentuk strategi dalam merangkul seluruh lapisan masyarakat agar bahu membahu membangun karakter masyarakat yang tau akan agama serta beradat dan berbudaya.<sup>11</sup>

M. Rusli menjadikan Lembaga Kerapatan adat alam Minang Kabau (LKAAM) sebagai jembatan dalam mewujudkan impiannya untuk menjadikan Kota Solok sebagai Kota yang kuat akan adat dan agama. LKAAM Kota Solok merupakan organisasi non pemerintah yang rutin melakukan musyawarah setiap bulannya. Musyawarah bulanan ini masuk ke dalam kegiatan rutin tahunan. selain itu terdapat juga rapat-rapat rutin dengan institusi lain seperti

---

<sup>9</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli (Tokoh Politik, Ulama dan Adat Kota Solok), pada tanggal 10 Oktober 2023

<sup>10</sup> Laggam. Id , Istilah *yang tak lapuak dek hujan tak lakang dek paneh* adalah sesuatu yang abadi yang hidupnya berkelanjutan terus-menerus, itulah adat Minangkabau. Berdasarkan Artikel online [https://langgam.id/makna-adat-nan-tak-lakang-dek-paneh-di-kehidupan-masyarakat-minang odern/](https://langgam.id/makna-adat-nan-tak-lakang-dek-paneh-di-kehidupan-masyarakat-minang-odern/) diakses pada tanggal 10 Oktober 2023

<sup>11</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Politik, Ulama dan Adat Kota Solok), pada tanggal 10 Oktober 2023

institusi pemerintah, instisusi adat, gabungan institusi adat dan institusi pemerintah. Rapat bulanan dengan anggota LKAAM biasanya diadakan pada akhir minggu pada minggu pertama tiap bulannya Rapat biasanya berlokasi di kantor KAN Kota Solok, Nagari Lubuak Sikarah, Kota Solok, lokasi kantor LKAAM Kota Solok berhadapan dengan Mesjid Lubuak Sikarah, Kota Solok.<sup>12</sup>

LKAAM sebagai institusi masyarakat adat bertujuan menjamin kelangsungan adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah di Kota Solok. Untuk menjamin ABS/SBK perlu generasi muda yang terdidik. Salah satu program yang menarik dari M. Rusli yaitu mengadakan sosialisasi disetiap jenjang sekolah dan disetiap perkumpulan masyarakat yang ada di Kota Solok, program tersebut menjadi langkah efisien dalam pemetaan serta menyerap keluh kesah masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat dengan mengikutsertakan seluruh pihak serta unit-unit pemerintahan daerah. <sup>13</sup>

Setiap Program yang diadakan M. Rusli dalam upaya pembentukan karakter yang dilaksanakannya bersama, lembaga kerapatan adat dan agama Minangkabau (LKAAM). Yaitu mendongkrak peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di sektor pendidikan, pada sektor pendidikan dengan memberikan sosialisasi bahaya HIV baik dari jenjang sekolah dasar,smp, sma,

---

<sup>12</sup> Andhika Putra, *Peran Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Dalam Proses Penyusunan Perda Provinsi Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari*. Skripsi, Universitas Andalas

<sup>13</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Politik, Ulama dan Adat Kota Solok ), pada tanggal 05 Oktober 2023

dan juga perguruan tinggi yang ada di Kota Solok.<sup>14</sup> Upaya ini diharapkan agar semua pelajar di Kota Solok tetap memilah-milah pergaulan dengan benar.

Salah satu cara yang unik dilakukan oleh M. Rusli, sebagai Ketua LKAAM Kota Solok untuk menjemput aspirasi masyarakat adalah dengan menggunakan transportasi umum di Kota Solok, salah satunya ojek. Tujuannya agar masyarakat masih bisa melihat secara langsung kalau M. Rusli Malin Maharajo Khatib Sulaiman masih sehat dan beraktifitas normal. Selain itu apabila ada masyarakat yang mau ngobrol bisa langsung, kalau pakai mobil tidak kelihatan sama masyarakat.<sup>15</sup>

Hal lain yang menjadi nilai tambah dari organisasi LKAAM ini adalah sosok ketua yang ketokohnya menonjol di masyarakat. Sapaan akrab “Ayah” yang diberikan masyarakat merupakan bentuk kedekatan antara masyarakat dengan ketua LKAAM Kota Solok. Dengan kedekatan ini fungsi LKAAM sebagai lembaga yang menjembatani antara masyarakat adat dengan pemerintah bisa tercapai. Ini dibuktikan dengan kebijakan ijin cafe yang diterbitkan oleh pemerintah Kota Solok merupakan masukan dari LKAAM Kota Solok yang bertujuan untuk menekan angka kenakalan remaja seperti bolos pada jam pelajaran sekolah

Pada tahun 2018 M. Rusli dipercayai menjadi ketua lembaga kerapatan adat alam Minangkabau (LKAAM) untuk kedua kalinya. Ditahun ini M. Rusli cukup berperan penting dalam kegiatan-kegiatan adat yang ada di Kota Solok,

---

<sup>14</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak Yur Mantias, pada tanggal 10 Oktober 2023

<sup>15</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak M. Rusli ( Tokoh Politik, Ulama dan Adat Kota Solok) , pada tanggal 10 Oktober 2023

beliau adalah seorang yang sangat disiplin dalam berkerja. Tidak Lupa M. Rusli selalu membuat catatan kegiatan khusus dalam setiap kegiatan, diantaranya kegiatan sosialisasi tentang adat, peresmian mushola, dan beberapa acara pidato adat di kota Solok dan juga beberapa acara besar seperti event Solok Baralek Gadang<sup>16</sup>. Hadirnya sosok seperti M. Rusli memberikan warna baru bagi Kota Solok, karena memang seharusnya adat dan agama yang ada di suatu daerah harus selalu ditenahi dan diperkenalkan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Bukan pekerjaan yang mudah menjadi tokoh ulama dan adat di lingkungan masyarakat zaman sekarang, karena masyarakat yang sudah banyak berkembang ke arah modren dan mulai menganggap aturan adat di zaman dahulu sebagai sesuatu yang kuno. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dasri Magek Kayo, sekretaris lembaga kerapatan Adat Alam Minangkabau dikediamannya. Ia mengatakan semenjak bapak M. Rusli Malin Maharajo Khatib Sulaiman menjabat sebagai ketua LKAAM, banyak perubahan yang terjadi di Kota Solok, semua aturan adat dan agama yang dulunya sudah mulai memudar perlahan mulai di tenahi M. Rusli Malin Maharajo Khatib Sulaiman dengan program – program yang di susunya. Beberapa event adat seperti event Solok Baralek Gadang, Tulak Bala, pidato adat, event agama seperti acara Khatam Alquran atau yang biasa di sebut dengan wisuda Hafizh dan Hafizhah di beberapa tempat pengajian di Kota Solok, .<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Berdasarkan Arsip/Dokumen M. Rusli diakses pada tanggal 10 Oktober 2023

<sup>17</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak Dasri Magek Kayo, pada tanggal 10 Oktober 2023

Riwayat tokoh ini menarik untuk dikaji melihat perjalanan hidupnya yang memberikan inspirasi bagi masyarakat khususnya untuk kaum muda. Menjadi seorang politikus dan seorang yang berperan penting dalam adat beserta agama yang di bawa sejak lahir. M. Rusli sudah memulai kiprahnya sejak menyelesaikan pendidikannya di pesantren Tabiah Islamiah Aur Duri, sempat menjadi anggota DPRD selama empat periode lalu bergabung dalam organisasi-organisasi yang berfokus kepada adat seperti (KAN) lembaga kerapatan nagari, dan juga lembaga kerapatan adat alam Minangkabau (LKAAM) hingga saat sekarang ini.

Dengan demikian, perjalanan karir M. Rusli dari seorang tokoh politik menjadi ulama tidak hanya mencerminkan perubahan individu, tetapi juga menggambarkan dinamika kompleks antara politik, agama, dan adat dalam masyarakat Indonesia. Keberadaannya dalam organisasi adat menjadi bukti nyata dari kemampuannya untuk menyatukan berbagai dimensi kehidupan dalam upaya membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Penulis tertarik untuk mempelajari biografi bapak M. Rusli sebagai pengenalan terhadap tokoh yang memiliki arti bagi kehidupan disekitarnya, dengan beberapa pertimbangan.

*Pertama*, perjalanan karirnya unik untuk dituliskan dalam studi biografi untuk menjadi sumber bahwa Kota Solok memiliki Tokoh yang aktif dalam bidang politik, agama dan adat di Kota Solok.

*Kedua*, keberadaan dari bapak M. Rusli yang peduli akan nilai agama dan adat di Kota solok, mampu memberikan dampak positif dikalangan remaja.

Dengan adanya sosialisasi bahaya HIV dalam pergaulan bebas di setiap jenjang sekolah, dan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan adat, seperti Event Solok Baralek Gadang. Dapat menimbulkan kesadaran masyarakat dalam menjaga pergaulan, tanpa menyampingkan pentingnya pelestarian adat dan budaya di zaman yang sudah moderen.

*Ketiga*, M. Rusli adalah tokoh Inspiratif, karena dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat sekitar untuk dapat bergerak dalam upaya menjaga anak kamanakan di Kota Solok dengan program rutin setiap bulannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat yang bernama Syafrudin. Ia mengatakan bahwa dengan adanya sosok seperti M. Rusli Malin Maharajo Khatib Sulaiman, akan membantu orang tua dalam mencegah anaknya terjerumus ke jalan yang salah dan melupakan adat-adat yang ada di Kota Solok.<sup>18</sup>

Penulis merasa penting untuk menuliskan biografi M. Rusli karena biografi dalam penulisan sejarah dapat memberikan sumbangan berupa *psiko-history*, yaitu kejiwaan tokoh-tokoh sejarah, khususnya para pelaku dan saksi. Berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk menulis biografi M. Rusli, dalam arti seorang yang mampu menginspirasi banyak orang. Penulis akan mendeskripsikan perjalanan hidup dan usaha yang dilakukan M. Rusli dalam bentuk sebuah biografi yang berjudul : **PERJALANAN KARIR M. RUSLI : SEBAGAI TOKOH POLITIK, ULAMA DAN ADAT DIKOTA SOLOK (1982-2023).**

---

<sup>18</sup> Berdasarkan hasil *Wawancara* dengan bapak Syafrudin, pada tanggal 12 Oktober 2023

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Spasial**

Batasan spasial dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang biografi M. Rusli, di mana tokoh ini merupakan politikus, ulama sekaligus tokoh adat dengan perannya yang cukup besar, atas kegigihannya inilah ia diberikan kepercayaan menjadi ketua lembaga adat di Kota Solok. Seperti Kerapatan Adat Nagari, Lembaga Kemasyarakatan Adat Alam Minangkabau, dalam kaagamaan adalah menjadi ketua Majelis Ulama Indonesia. Atas jasanya yang besar bagi Kota Solok dalam menjadikan kota Solok sebagai kota yang kaya akan adat tanpa menyampingkan agama.

### **2. Batasan Temporal**

Batasan temporal dalam penelitian ini adalah tahun 1982 – 2023. Adapun alasan pengambilan tahun 1982 karena pada tahun itu awal karirnya M. Rusli menjadi pegawai negeri ia sekaligus terjun ke dunia politik menjadi anggota DPRD Kota Madiya solok mengikuti partai Golongan Karya dalam bidang kerohanian selama empat periode.

Sementara alasan pengambilan tahun 2023 yang mana sebagai pedoman sampai tahun sekarang yaitu tahun 2023 M. Rusli masih berkarir menjadi ketua LKAAM Kota Solok

Berdasarkan pada batasan masalah yang dibahas diatas maka penulis membuat permasalahan yang ingin dicari jawabannya dalam

penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perjalanan karir M. Rusli menjalani karirnya dalam politik, ulama dan adat?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi M. Rusli selama menjalani karirnya?
3. Bagaimana peran M. Rusli terhadap masyarakat?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui perjalanan karir M. Rusli serta situasi dan kondisi yang dihadapinya.
- b. Mengetahui permasalahan yang dihadapi M. Rusli selama menjalani karirnya
- c. Mengetahui peran M. Rusli terhadap masyarakat Kota Solok

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari penulisan ini diharapkan dapat mengenal lebih dekat M. Rusli sesuai dengan situasi dan kondisi zamannya. Sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam usaha meningkatkan kemampuan intelektual. Selain itu di harapkan penulisan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang biografi tokoh yang memiliki